

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada drama *Rikuou* tentang penggunaan deiksis persona yang terbagi menjadi kata tunjuk orang pertama, kata tunjuk orang kedua dan kata tunjuk orang ketiga, lalu terdapat deiksis ruang yang terbagi menjadi deiksis ruang jenis penunjuk, deiksis ruang jenis tempat, kemudian deiksis ruang jenis keadaan, deiksis ruang jenis arah, terakhir terdapat deiksis waktu yang telah di analisis pada BAB III, maka diambil kesimpulan bahwa ditemukan deiksis persona bentuk pertama yaitu 私 (*watashi*), 僕 (*boku*), 俺 (*ore*), kata tunjuk orang kedua あなた (*anata*), 君 (*kimi*), お前 (*omae*), kemudian kata tunjuk orang ketiga こいつ (*koitsu*), あいつ (*aitsu*), あの人 (*ano hito*), 彼 (*kare*). Sementara itu deiksis ruang yang terdiri dari deiksis ruang jenis penunjuk ditemukan これ (*kore*), それ (*sore*), あれ (*are*), lalu deiksis ruang jenis tempat ditemukan ここ (*koko*), そこ (*soko*), あそこ (*asoko*), kemudian deiksis ruang jenis keadaan ditemukan こんな (*konna*), そんな (*sonna*), あんな (*anna*) dan terakhir ada deiksis ruang jenis arah pada sumber data ditemukan こちら/こっち (*kochira/kocchi*) ‘sini’. Terakhir deiksis waktu ditemukan dari けさ (*kesa*), 昨日 (*kinou*), 今 (*ima*), 今日 (*kyou*), 来月 (*raigetsu*), 明日 (*ashita*).

Deiksis merupakan unsur yang sering muncul pada saat berkomunikasi, untuk memahami makna atau maksud yang diucapkan oleh penutur maka dalam penggunaan deiksis didukung oleh konteks dan juga referensi. Pada hasil penelitian dapat

disimpulkan bahwa penggunaan deiksis persona kebanyakan tergantung pada konteks sosial dari segi situasi dan referensinya yaitu eksofora, untuk deiksis ruang kebanyakan tergantung oleh konteks fisik dan referensinya eksofora. Kemudian, deiksis waktu tergantung oleh konteks pengetahuan bersama dan referensi yang mengacu pada objek seimbang yaitu referensi eksofora dan endofora.

4.2 Saran

Penelitian mengenai deiksis dalam drama *Rikuou* ini masih memiliki keterbatasan, karena masih banyak data yang belum ditemukan seperti pada deiksis persona yaitu *soitsu*, *kono hito*, *sono hito* dan lain-lain, pada deiksis ruang seperti *sochira*, *achira* dan lain-lain dan pada deiksis waktu seperti *sono toki*, *aru hi*, *mukashi* dan lain-lain. Penelitian ini hanya berfokus pada deiksis persona, ruang dan waktu. Oleh karena itu diharapkan mampu memberi inspirasi bagi peneliti lain untuk meneliti deiksis wacana atau deiksis sosial. Peneliti selanjutnya juga dapat mencari sumber data selain dari drama seperti film, novel, komik dan media lainnya.

